

Kisah Para Rasul 19 : 21 - 41

KITAB BACAAN

21. Kemudian dari pada semuanya itu Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem melalui Makedonia dan Akhaya. Katanya: "Sesudah berkunjung ke situ aku harus melihat Roma juga."

22. Lalu ia menyuruh dua orang pembantunya, yaitu Timotius dan Erastus, mendahuluinya ke Makedonia, tetapi ia sendiri tinggal beberapa lama lagi di Asia.

23. Kira-kira pada waktu itu timbul huru-hara besar mengenai Jalan Tuhan.

24. Sebab ada seorang bernama Demetrius, seorang tukang perak, yang membuat kuil-kuilan dewi Artemis dari perak. Usahanya itu mendatangkan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya.

25. Ia mengumpulkan mereka bersama-sama dengan pekerja-pekerja lain dalam perusahaan itu dan berkata: "Saudara-saudara, kamu tahu, bahwa kemakmuran kita adalah hasil perusahaan ini !

26. Sekarang kamu sendiri melihat dan mendengar, bagaimana Paulus, bukan saja di Efesus, tetapi juga hampir di seluruh Asia telah membujuk dan menyesatkan banyak orang dengan mengatakan, bahwa apa yang dibuat oleh tangan manusia bukanlah dewa.

27. Dengan jalan demikian bukan saja perusahaan kita berada dalam bahaya untuk dihina orang, tetapi juga kuil Artemis, dewi besar itu, berada dalam bahaya akan kehilangan artinya. Dan Artemis sendiri, Artemis yang disembah oleh seluruh Asia dan seluruh dunia yang beradab, akan kehilangan kebesarannya."

28. Mendengar itu meluaplah amarah mereka, lalu mereka berteriak-teriak, katanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus !"

29. Seluruh kota menjadi kacau dan mereka ramai-ramai membanjiri gedung kesenian serta menyeret Gayus dan Aristarkhus, keduanya orang Makedonia dan teman seperjalanan Paulus.

30. Paulus mau pergi ke tengah-tengah rakyat itu, tetapi murid-muridnya tidak mengizinkannya.

31. Bahkan beberapa pembesar yang berasal dari Asia yang bersahabat dengan Paulus, mengirim peringatan kepadanya, supaya ia jangan masuk ke gedung kesenian itu.

32. Sementara itu orang yang berkumpul di dalam gedung itu berteriak-teriak; yang seorang mengatakan ini dan yang lain mengatakan itu, sebab kumpulan itu kacau-balau dan kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul.

33. Lalu seorang bernama Aleksander didorong ke depan oleh orang-orang Yahudi. Ia mendapat keterangan dari orang banyak tentang apa yang terjadi. Segera ia memberi isyarat dengan tangannya dan mau memberi penjelasan sebagai pembelaan di depan rakyat itu.

34. Tetapi ketika mereka tahu, bahwa ia adalah orang Yahudi, berteriaklah mereka bersama-sama kira-kira dua jam lamanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus !"

35. Akan tetapi panitera kota menenangkan orang banyak itu dan berkata: "Hai orang Efesus ! Siapakah di dunia ini yang tidak tahu, bahwa kota Efesuslah yang memelihara baik kuil dewi Artemis, yang mahabesar, maupun patungnya yang turun dari langit ?

36. Hal itu tidak dapat dibantah, karena itu hendaklah kamu tenang dan janganlah terburu-buru bertindak.

37. Sebab kamu telah membawa orang-orang ini ke sini, walaupun mereka tidak merampok kuil dewi kita dan tidak menghujat namanya.

38. Jadi jika Demetrius dan tukang-tukangnya ada pengaduannya terhadap seseorang, bukankah ada sidang-sidang pengadilan dan ada gubernur, jadi hendaklah kedua belah pihak mengajukan dakwaannya ke situ.

39. Dan jika ada sesuatu yang lain yang kamu -

kehendaki, baiklah kehendakmu itu diselesaikan dalam sidang rakyat yang sah.

40. Sebab kita berada dalam bahaya akan dituduh, bahwa kita menimbulkan huru-hara pada hari ini, karena tidak ada alasan yang dapat kita kemukakan untuk membenarkan kumpulan yang kacau-balau ini."

41. (#19-#40b) Dan dengan kata-kata itu ia membubarkan kumpulan rakyat itu.

"Kira-kira pada waktu itu timbul huru-hara besar mengenai Jalan Tuhan. Sebab ada seorang bernama Demetrius, seorang tukang perak, yang membuat kuil-kuilan dewi Artemis dari perak. Usahanya itu mendatangkan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya." - Kisah Para Rasul 19 : 23, 24

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa timbul huru-hara yang besar mengenai Jalan Tuhan?

Seorang Bernama Demetrius yang membuat kuil-kuilan dewi Artemis dari perak mengumpulkan pekerja lain untuk menentang Paulus, karena Paulus mengatakan apa yang dibuat oleh manusia bukanlah dewa dan mengajak banyak orang untuk percaya Tuhan Yesus.

Hal ini membuat banyak orang menjadi marah karena mereka merasa Paulus menghina dewi Artemis dan mereka takut kehilangan penghasilan mereka.

2. Bagaimana huru-hara itu dapat terselesaikan?

Panitera kota menenangkan banyak orang itu dengan membujuk mereka untuk mengajukan dakwaannya kepada sidang pengadilan dan gubernur.

Sebab mereka akan berada dalam bahaya dan dituduh menimbulkan huru-hara tanpa alasan yang jelas, jika hal itu tidak diselesaikan dalam sidang rakyat yang sah. Dan dengan kata-kata itu ia membubarkan kumpulan rakyat itu.

Aplikasi

*Dalam Kisah Para Rasul, diceritakan bagaimana **Injil bisa dengan cepat maju dan tersebar**, tetapi di balik semuanya **banyak tantangan yang dihadapi** para Rasul. Seperti Paulus yang ditentang oleh begitu banyak rakyat, **akan tetapi Tuhan membuka jalan** agar huru-hara tersebut dapat diselesaikan tanpa Paulus perlu turun tangan. Pada hari ini pun, **kita mungkin mengalami tantangan saat mengabarkan Injil**, namun kita harus **percaya bahwa Tuhan mampu menyelesaikannya, asal kita mau bersandar pada-Nya.***